

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan saat ini menuntut manusia untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap orang memiliki harapan yang tinggi untuk mendapatkan pekerjaan bahkan berambisius agar diterima kerja. Dapat dilihat keadaan saat ini bahwa lapangan pekerjaan saat ini sangat terbatas dan tidak sesuai dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, serta lulusan dari sekolah menengah atas, maupun lulusan perguruan tinggi.

Pengangguran adalah masalah ekonomi yang paling mendasar khususnya di Indonesia. Program pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran belum maksimal hasilnya. Ini dikarenakan lebih banyaknya pencari kerja daripada lapangan pekerjaannya. Tetapi saat ini kebutuhan akan pekerjaan meningkat tetapi karena lapangan pekerjaan yang sangat sedikit dikarenakan banyak perusahaan yang bangkrut karena di tahun 2020 Indonesia juga mengalami dampak dari kemunculan dari virus covid-19 yang menyebabkan banyak pegawai yang di PHK.

Karena jumlah pengangguran terus meningkat setiap tahunnya dan lapangan pekerjaan juga tidak bisa menampung banyaknya angkatan kerja maka mau tidak mau mereka harus berupaya untuk berwirausaha, walaupun dalam skala kecil atau rumahan. Dengan menjual barang/jasa apa pun yang bisa mereka jual, baik produk buatan sendiri maupun hanya sebagai reseller. Hal ini bisa dilihat dari

banyaknya marketplace yang beredar dan mempermudah untuk melakukan jual beli di smartphone contohnya adalah aplikasi lazada, shopee, tokopedia, bukalapak, dan aplikasi marketplace lainnya, selain itu jika ingin berjualan online selain dari market place di atas juga bisa melalui media sosial seperti instagram, facebook, wa, dan aplikasi media sosial lainnya.

Nurmahmudah (2021:2) kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai tambah dengan cara mengkombinasikan sumber-sumber dengan cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan dalam meraup keuntungan seperti saat ini banyak yang membuka toko-toko kecil maupun toko online yang bersaing dengan harga dan juga cirri khas toko masing-masing.

Berikut hasil observasi awal mahasiswa angkatan 2018-2020 yang memiliki minat dalam berwirausaha :

Tabel 1.1
Daftar Mahasiswa Yang Berminat Berwirausaha

Angkatan	Total mahasiswa	Jumlah mahasiswa	Minat berwirausaha
2018	368	30	29
2019	251	21	20
2020	262	20	16
2021	292	32	30
Total	1173	103	60

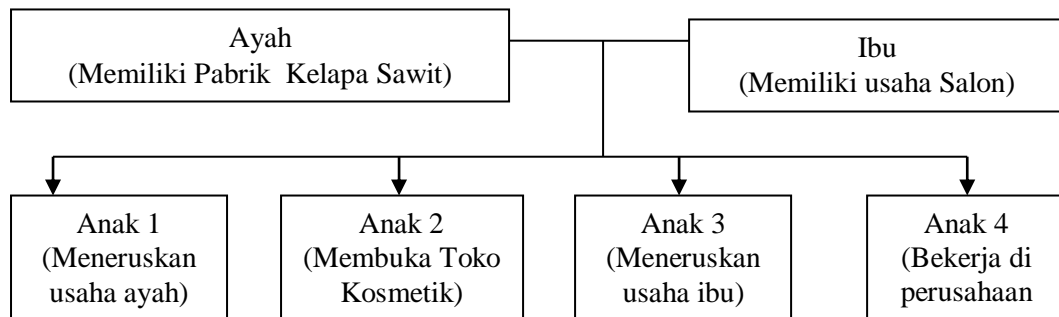
Sumber:Observasi awal 7 November 2021

Berdasarkan hasil observasi awal sementara yang dilakukan pada angkatan 2018 terdapat sebanyak 30 mahasiswa terdapat sebanyak 1 mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha, di angkatan 2019 terdapat sebanyak 21 mahasiswa yang berminat dalam berwirausaha dan hanya 1 mahasiwa yang tidak berminat dalam berwirausaha, di angkatan 2020 terdapat sebanyak 20 mahasiswa yang berminat dalam berwirausaha dan 4 sisanya tidak memiliki minat dalam berwirausaha, dan

di angkatan 2021 terdapat sebanyak 32 mahasiswa yang berminat dalam berwirausaha dan sisanya sebanyak 2 mahasiswa tidak berminat dalam berwirausaha. Dalam menumbuhkan minat berwirausaha tentu terdapat faktor utama yang sangat penting untuk setiap individu yang ingin memulai usaha salah satunya adalah lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga berperan sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa dengan cara memberi dukungan kepada anaknya. Keluarga merupakan tempat yang nyaman bagi anak dalam bersosialisasi, mengaktualisasikan diri berpendapat hingga perilaku yang menyimpang, Nur & Tim Penerbit KBM Indonesia (2020:7). yang berarti orang tua merupakan tempat pertama kali anak mendapatkan pendidikan.

Berikut ilustrasi dipengaruhi orang tua terhadap minat berwirausaha pada anak :



Gambar 1.1
Ilustrasi pengaruh keluarga terhadap minat berwirausaha

Jika sang ayah merupakan seorang wirausaha dibidang kelapa sawit dan ibu yang memiliki salon sendiri maka ada kemungkinan dari keempat anaknya yang meneruskan usaha dan ada juga yang membuka usaha baru maupun tidak meneruskan jejak orangtuanya. Si anak pertama yang meneruskan jejak sang ayah yang mengambil alih pabrik sawit yang dimiliki ayahnya , anak kedua yang

memilik untuk membuka toko kosmetik sendiri, anak ketiga yang meneruskan salon yang dimiliki ibunya dan anak keempat bekerja dan memilih untuk tidak jadi seorang wirausaha.

Maka jika orang tuanya adalah seorang wirausaha kemungkinan besar peluang seorang anak untuk menjadi seorang wirausaha semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Pariera dkk (2017:71) bahwa dukungan orangtua merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan untuk mengembangkan potensi dan minat pada anak dalam berwirausaha karena dengan orang tua sendirilah seorang anak dapat berdiskusi dengan bebas dibandingkan dengan orang lain.

Orang tua mendidik anak dalam menumbuhkan minat berwirausaha dapat dengan mengikut sertakan anak dalam dalam usaha yang dimiliki oleh orang tuanya, anak sudah mulai berwirausaha kecil-kecilan seperti menjual nasi, pulsa, keripik, dan lain-lain. Dengan kegiatan seperti itu menjadi latihan bisnis bagi anak sehingga anak akan terbiasa menjalankan usaha walaupun masih kecil-kecilan.

Karena melihat orang tuanya atau orang lain yang sukses dalam berwirausaha dan juga ingin mempunyai penghasilan tanpa bergantung pada orang tua maka termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha, dan juga dorongan ingin menjadi kaya dan mempunyai penghasilan dari usaha sendiri seperti yang dipaparkan Ketut (2017:21) mengatakan motivasi dapat diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Faktor motivasi menjadi faktor yang penting bagi seseorang dalam bekerja dimana pada akhirnya memperoleh

pendapatan dengan usaha. Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga keperluan lainnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha, Yunus dkk (2020:12).

Dalam penelitian Ulfa (2019:477) kepercayaan diri adalah keyakinan pada kapasitas dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan dengan tepat. Setiap kali seseorang memiliki minat dalam berbisnis maka, pada saat itu, Hal utama yang harus dilakukan adalah mengembangkan keberanian dan kepercayaan diri yang luar biasa karena individu harus memiliki pilihan untuk menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada untuk menciptakan keuntungan. Oleh sebab itu dalam berwirausaha sangat dibutuhkan kepercayaan diri karena semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki maka akan semakin besar peluang keberhasilan dalam berwirausaha yang diperoleh. seperti yang dikatakan Kurniullah dkk (2021:18) bahwa orang yang percaya diri adalah orang yang percaya dan mampu mencapai hasil yang telah ditetapkan. karena dalam melakukan sesuatu pasti harus memiliki tujuan yang ditetapkan dan jangka waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sedang terjadi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa STIE Eka Prasetya) ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka kemungkinan adanya Minat Berwirausaha disebabkan oleh:

1. Minat berwirausaha yang tumbuh karena adanya pengaruh dari lingkungan keluarga dimana keluarganya yang mendidik anak dan juga yang memberi dukungan kepada anak.
2. Minat berwirausaha dapat tumbuh dengan adanya dorongan Motivasi yang baik dari dalam dirinya seperti ingin cepat sukses ditambah lagi dengan dorongan dari luar dirinya seperti pembelajaran serta arahan dari dosen maupun melihat kesuksesan orang lain yang semakin memotivasinya untuk memulai usahanya sendiri.
3. Kepercayaan diri yang tinggi dari dalam diri sendiri sehingga berani untuk memulai wirausaha walaupun kecil kecilan ataupun sambil bekerja seperti berjualan di media sosial.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dana dan waktu, maka penulis membatasi hanya pada ruang lingkup antara variabel Lingkungan Keluarga (X_1) Motivasi (X_2) dan Kepercayaan diri (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Objek penelitian ini adalah mahasiswa STIE Eka Prasetya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh terhadap Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap Minat Berwirausaha?
4. Bagaimana pengaruh terhadap Lingkungan Keluarga, Motivasi dan kepercayaan diri terhadap Minat berwirausaha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.
2. Untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.
3. Untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap Minat Berwirausaha.
4. Untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan kepercayaan diri terhadap Minat Berwirausaha.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai teori variabel - variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan keluarga, motivasi, dan kepercayaan,

2. Aspek Praktis

- a. Manfaat bagi STIE Eka Prasetya adalah dapat dijadikan sebagai tambahan informasi mengenai pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
- b. Manfaat bagi akademis adalah sebagai tambahan kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya Jurusan Manajemen mengenai variabel lingkungan keluarga, motivasi dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.